

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan variabel kepatuhan melakukan *antenatal care* pada ibu hamil. Dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali (Arikunto, 2006).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang didampingi oleh keluarga saat pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Puskesmas Turi Sleman Populasi ibu hamil di 232 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Arikunto, 2010). Menurut Arikunto, pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan mengambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada. Peneliti ini menggunakan rumus 15% dari total populasi

sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah $0,15 \times 232 = 34,8$ orang dibulatkan menjadi 35 orang.

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel secara yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subyek penelitian dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang kenal sebelumnya (Aziz, 2007).

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2009).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil dengan umur kehamilan minimal 37 minggu yang melakukan ANC.
2. Ibu hamil yang mempunyai buku KIA.
3. Keluarga dan ibu hamil bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Puskesmas Turi dan dapat dilaksanakan mulai bulan April - Juni 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil melakukan ANC.

E. Definisi Operasional

1. Dukungan keluarga adalah sikap dan tindakan yang dilakukan oleh keluarga yang mendampingi ibu hamil dalam melakukan ANC, yang terdiri dari memberikan informasi atau nasehat, bantuan nyata, kehadiran dan dorongan untuk maju agar dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 butir. Dari hasil penilaian responden terhadap item kuesioner maka dukungan keluarga dinyatakan dengan skor: baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang ($\leq 55\%$) dengan menggunakan skala ordinal.
2. Kepatuhan melakukan ANC adalah kunjungan yang dilakukan ibu hamil ke tempat pelayanan kesehatan sejak tanda-tanda kehamilan sampai pada trimester III. Pengukuran kepatuhan kunjungan ibu hamil ke Wilayah Kerja UPT Puskesmas Turi Sleman dengan menggunakan data sekunder dengan skala pengukuran ordinal dengan dua kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Kepatuhan dikatakan patuh bila frekuensi dilakukan minimal empat kali kunjungan dan sesuai dengan ketentuan yaitu minimal satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III. Tidak patuh bila frekuensi kurang dari

empat kali dan tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya. Penelitian diperoleh dari studi dokumentasi buku KIA.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden (Arikunto, 2006). Kuesioner ini diadopsi dari Farida (2012), skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Likert* dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP).

Instrument dukungan keluarga berjumlah 28 item pertanyaan dan memiliki kisi-kisi yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Table 1. Matriks kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga sebagai berikut:

No	Jenis dukungan	Nomor pertanyaan	Total
1.	Dukungan informasional	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Dukungan penghargaan	8,9,10,11,12,13	6
3.	Dukungan instrumental	14,15,16,17,18,19,20,21	8
4.	Dukungan emosional	22,23,24,25,26,27,28	7
Total			28

Pemberian skor untuk pertanyaan dilakukan dengan sistematika jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Skor tersebut dibuat prosentase (%) dan akan dimasukkan dalam kategori:

Baik : (76%-100%)

Cukup : (56%-75%)

Kurang : ($\leq 55\%$)

Kemudian jumlah skor tersebut seluruhnya ditotal untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga terhadap ibu hamil (Arikunto, 2010).

2. Skala kepatuhan ibu hamil melakukan ANC adalah pengukuran kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui data sekunder yang ada pada buku KIA.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Dukungan Keluarga

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diberi satu paket kuesioner dukungan keluarga yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian dan setelah diisi langsung diserahkan kembali kepada peneliti.

2. Kepatuhan ibu hamil melakukan ANC

Data kepatuhan ibu hamil melakukan ANC berupa data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi buku KIA.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2007):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum Xi$ = jumlah skor item
- $\sum Yi$ = jumlah skor total (item)
- n = jumlah responden

Keputusan uji:

Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} → H_0 ditolak, artinya variabel valid.

Bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} → H_0 gagal ditolak, artinya variabel tidak valid.

Sebelum membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} , terlebih dahulu mencari r_{tabel} dengan menggunakan rumus: jumlah responden (N) – 2, yaitu $30 - 2 = 28$, jadi nilai r_{tabel} adalah 0,361 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) (Nugroho, 2011). Hasil uji validitas untuk kuesioner dukungan keluarga

dari 28 item pertanyaan didapatkan hasil 23 item valid dan 5 item tidak valid sehingga dieliminasi dari kuesioner.

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur, kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil konsisten. Uji ini ditetapkan untuk mengetahui apakah responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas untuk data dilakukan dengan rumus *cronbach's Alpha* (Arikunto, 2010):

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Koefisien reliabilitas instrumen angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berada semakin tinggi reliabilitasnya. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. Uji reliabilitas instrumen yang diperoleh hasil koefisien α sebesar 0,730 sehingga hasil tersebut adalah reliabel karena $> 0,6$ (Arikunto, 2009).

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data dimulai dari langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Memeriksa data terlebih dahulu meliputi pengecekan kelengkapan identitas subjek penelitian, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. *Trasfering*

Memindahkan jawaban kode jawaban kedalam media tertentu

c. *Tabulating*

Mengelompokan data dalam suatu tabel tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian.

d. *Entry data*

Memasukan data kedalam computer dengan menggunakan aplikasi komputer

2. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari proporsi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu dukungan keluarga maupun variabel terikat yaitu kepatuhan melakukan *antenatal care* pada ibu hamil.
- b. Analisis bivariat Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan ke dua variabel ordinal dan ordinal menggunakan uji korelasi *spearman rho* dengan taraf signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ (Suseno,

2012). Analisis data ini akan dilakukan melalui proses komputer dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujian hipotesis (Dahlan, 2005):

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* pada ibu hamil di UPT Puskesmas Turi.
- b. H_a ditolak dan H_0 diterima, jika $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan *antenatal care* pada ibu hamil di UPT Puskesmas Turi.

J. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan antara lain:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.